

## Pelatihan pembuatan media pembelajaran pop up book bagi guru-guru Se-PAUD Desa Jurit Baru

Baiq Desy Arfini\*<sup>1</sup>, Mariawati<sup>1</sup>, Nurlaila<sup>1</sup>, Baiq Kamilatunisak<sup>1</sup>, Haliliah<sup>2</sup>

<sup>1</sup>STITNU Al Mahsuin, <sup>2</sup>Institut Elkatarie

\*Correspondence: [desyarfini@gmail.com](mailto:desyarfini@gmail.com)

© The Authors 2024

### Abstrak

Pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan dalam bentuk pelatihan pembuatan media pembelajaran Pop Up book. Media ini menjadi salah satu media yang inovatif dalam dunia pendidikan sehingga dibutuhkan sebuah pelatihan untuk meningkatkan kreativitas guru paud di desa jurit. Pop up book merupakan salah satu media pembelajaran yang bias digunakan oleh guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran. Dengan adanya media ini pembelaran lebih efektif, menarik dan siswa lebih mudah memahami materi yang disampaikan oleh guru. Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada guru bahwa ada berbagai media yang digunakan dalam melaksanakan pembelajaran yang intraktif dan menarik. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini terdiri penyampaian materi terkait dengan pembelajaran pop up book, pelatihan pembuatan media pop up book untuk guru paud se desa jurit. Hasil dari kegiatan ini yaitu kegiatan pelatihan ini dapat meningkatkan kualitas pembelajaran bagi guru PAUD.

**Kata kunci:** Pelatihan, pembelajaran, media pop up book

### Abstrac

This community service is carried out in the form of training in making Pop Up book learning media. This media is one of the innovative media in the world of education, so training is needed to increase the creativity of preschool teachers in Jurit village. Pop up books are one of the learning media that can be used by teachers in carrying out learning activities. With this media, learning is more effective, interesting and students can more easily understand the material presented by the teacher. This service activity aims to provide teachers with an understanding that there are various media used to carry out interactive and interesting learning. This community service activity consists of delivering material related to pop up book learning, training in making pop up book media for early childhood teachers throughout Jurit village. The result of this activity is that this training activity can improve the quality of learning for PAUD teachers.

**Keywords:** Training, learning, pop up book media

**How to cite:** Arfini, BD., dkk. (2024). Pelatihan pembuatan media pembelajaran pop up book bagi guru-guru PAUD Se-Desa Jurit Baru. *Jurnal Alpatih*, 2(2), 79-85. <https://doi.org/10.70115/alpatih.v2i2.202>

Received: 9 November 2024 | Revised: 17 November 2024

Accepted: 8 Desember 2024 | Published: 31 Desember 2024

### Pendahuluan

Setiap warga negara Indonesia wajib mendapatkan pendidikan yang layak. Melalui pendidikan, manusia melakukan kegiatan belajar yakni memperoleh pengetahuan dan pengalaman yang didapatkan saat proses pembelajaran dilaksanakan. Belajar dialami sebagai suatu proses. Siswa mengalami proses mental dalam menghadapi bahan belajar. Pendidikan merupakan bagian yang sangat vital dan merupakan hal yang paling dibutuhkan di era sekarang



ini. Hakikat dari pendidikan yakni memanusiaikan manusia, dengan tujuan untuk membudayakan manusia. Dalam perkembangan pendidikan era globalisasi di Indonesia, yang perlu diperhatikan adalah keterkaitan antara semua elemen dalam memaksimalkan proses untuk mencapai tujuan pendidikan nasional (Ramli et al., 2023).

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi telah membawa perubahan yang sangat signifikan terhadap berbagai dimensi kehidupan manusia, baik dalam ekonomi, sosial, budaya maupun pendidikan (Subhan, 2022). Oleh karena itu agar pendidikan tidak tertinggal dari perkembangan IPTEK tersebut perlu penyesuaian-penyesuaian, terutama sekali yang berkaitan dengan faktor-faktor pengajaran di sekolah. Salah satu faktor tersebut adalah media pembelajaran yang perlu dipelajari dan dikuasai guru atau calon guru, sehingga mereka dapat menyampaikan materi pelajaran kepada para siswa secara baik berdaya guna dan berhasil guna (Hamidi et al., 2023).

Penggunaan media pembelajaran sangatlah penting untuk membuat suasana belajar yang kreatif dan imajinatif. Media merupakan hal-hal penyalur dalam memberi pesan yang dapat menarik perhatian, pikiran, serta minat anak guna meningkatkan hasil pembelajaran (Puspitaloka & Hasanah, 2020). Lebih lanjut dikatakan dikatakan bahwa media sebagai manusia, materi atau kejadian yang menciptakan kondisi yang membuat siswa dapat memperoleh pengetahuan, keterampilan atau sikap. Dengan demikian, sebuah media dapat menjadikan proses pembelajaran lebih menarik. Penggunaan media dalam proses pembelajaran juga akan membantu anak-anak untuk lebih mudah memahami konsep baru.

Hasil pembelajaran anak akan meningkat dengan adanya bantuan dari media. Tetapi, hal tersebut juga di pengaruhi oleh media apa yang digunakan oleh guru. Salah satu media yang tepat adalah *Pop-up Book*. Penggunaan *Pop-up Book* membuat anak-anak lebih tertarik dalam proses pembelajaran. *Pop-up book* juga dapat membuat anak-anak menjadi lebih aktif dalam belajar. Menurut Condaro dkk, menyatakan bahwa: *Pop-up Book* adalah buku yang memiliki unsur tiga dimensi ketika buku tersebut dibuka dan rata kembali saat buku ditutup (Rizkiyah, 2019). *Pop-up Book* dilengkapi gambar yang dapat membuat anak lebih tertarik selama pembelajaran. Dengan demikian, unsur 3 dimensi dalam pop-up book akan sangat berguna dalam proses pembelajaran (Ningsih, 2020).

Hasil wawancara yang dilakukan dengan beberapa guru PAUD bahwa mereka belum pernah menggunakan media *Pop-up Book* sebagai media yang digunakan dalam proses pembelajaran, kebanyakan dari mereka menggunakan media yang sudah ada di tempat mengajar, dan juga metode cara mengajar mereka lebih banyak menggunakan metode bernyanyi, dan bercerita.

Sesuai dengan temuan yang telah dibahas bahwa siswa cenderung lebih tertarik menggunakan media pembelajaran yang terdapat gambar di dalamnya, dan dilihat dari proses pembelajaran guru, kebanyakan cenderung lebih menggunakan metode bermain. Hal ini membuktikan bahwa dari pihak guru sangat memerlukan media pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa tersebut. Oleh karena itu dirasa perlu dilakukan pengembangan suatu media pembelajaran yang tentunya belum pernah dikembangkan sebelumnya di sekolah khususnya di kelas tersebut dan yang terpenting media pembelajaran tersebut dapat dimanfaatkan sebagai sumber belajar.

Berdasarkan pemaparan di atas, penggunaan media *Pop-up Book* sangat tepat untuk anak-anak jenjang PAUD/RA/TK. Media pembelajaran tersebut membuat anak lebih antusias

dalam proses pembelajaran. Selain itu, media tersebut juga menstimulus kreatifitas serta imajinasi anak sehingga akan membuat anak lebih mudah memahami suatu konsep. Maka dari itu, tujuan dalam program pengabdian masyarakat ini adalah memberikan pelatihan dalam pembuatan dan penerapan media pembelajaran *Pop-up Book* pada proses pembelajaran.

### **Metode**

Pelaksanaan pengabdian ini dilaksanakan di Desa Jurit Baru Kec. Pringgasela. Pelaksanaan pengabdian ini dilakukan untuk mengenalkan media pembelajaran yang inovatif yaitu Pop Up Book pada dengan sasaran guru-guru PAUD se-Desa Jurit Baru. Alasan Pemilihan lokasi pengabdian ini berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa guru PAUD tersebut ternyata masih banyak guru yang belum memiliki pengetahuan dan keterampilan tentang media pembelajaran untuk Anak Usia Dini, selain itu, guru-guru PAUD di Jurit Baru ini juga belum menggunakan media pembelajaran Pop Up Book dalam proses pembelajaran.

Semua bahan, metode, pendekatan dan prosedur pelaksanaan kegiatan dituliskan secara ringkas dan jelas. Metode yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah Model ADDIE. model ADDIE merupakan salah satu model desain pembelajaran sistematis. Model ini disusun secara terprogram dengan urutan-urutan kegiatan yang sistematis dalam upaya pemecahan masalah belajar yang berkaitan dengan sumber belajar yang sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik pebelajar. Model ADDIE meliputi: (1) Analysis (Analisis), (2) Design (Desain), (3) Develop (Pengembangan), (4) Implementation (Implementasi), dan (4) Evaluation (Evaluasi) (Febrianto & Puspitaningsih, 2020).

### **Hasil dan Pembahasan**

Penelitian ini bertujuan untuk melatih guru-guru PAUD dalam membuat media pembelajaran *Pop-up Book* yang ada di desa Jurit Baru. Kegiatan pelatihan dan pendampingan ini melibatkan 4 orang dosen dan 1 orang mahasiswa. Pelatihan dilakukan sebanyak dua kali, yaitu pada hari Selasa dan Rabu. Pada tahapan pertama, analisis kondisi di tempat pelatihan dilakukan dalam rangka mengetahui permasalahan apa saja yang ada di tempat tersebut. Hal ini dilakukan agar pelatihan dapat dilaksanakan dalam rangka memberikan solusi dari permasalahan yang ada. Setelah mengetahui permasalahan yang ada di tempat pelatihan, tahapan selanjutnya yang dilakukan adalah mendesain proses pelatihan. Hal ini dilakukan agar pelatihan yang dilaksanakan sesuai dengan tujuan awal, yakni memberikan solusi dari permasalahan yang ada. Selain itu, desain pelatihan ini dibutuhkan dalam rangka membuat pelatihan efektif dan efisien karena tahapan praktik pelatihan telah disusun sesuai rencana.

Tahapan selanjutnya yang dilaksanakan adalah pengembangan. Setelah mengetahui permasalahan dan membuat desain penelitian, Pengembangan dilakukan dalam rangka memberikan inovasi yang ada dalam sebuah pelatihan. Dalam hal ini, pengembangan dilaksanakan dengan cara memberikan pelatihan berupa pembuatan media yang sebelumnya belum pernah ada di tempat pelatihan. Adapun media yang dikembangkan adalah media *Pop-up Book*.

Setelah melakukan tahap pengembangan, tahapan selanjutnya adalah implementasi. Pada tahapan ini, terdapat beberapa kegiatan yang dilaksanakan. Kegiatan awal yang dilaksanakan dalam pelatihan ini adalah pemaparan materi dengan metode ceramah mengenai media pembelajaran yang akan dibuat dalam pelatihan. Pada kegiatan ini, guru-guru PAUD

dibekali pengetahuan mengenai media pembelajaran secara umum. Selain itu, materi mengenai *Pop-up Book* juga dipaparkan dalam rangka memberikan gambaran kepada peserta pelatihan sebelum melaksanakan praktek secara langsung mengenai pembuatan *Pop-up Book*. Setelah materi dipaparkan, kegiatan selanjutnya yang dilaksanakan adalah praktek secara langsung mengenai pembuatan *Pop-up Book*. Pada praktek secara langsung ini, peserta pelatihan dibagi kepada empat kelompok yang terdiri dari empat orang.



**Gambar 1.** Dokumentasi Kegiatan

Adapun langkah-langkah pembuatan *Pop Up Book* ini antara lain:

1. Menyiapkan alat dan bahan untuk membuat *Pop Up Book*. Pada langkah ini, alat beserta bahan telah disiapkan bagi tiap kelompok. Adapun bahan pembuatan *Pop Up Book* antara lain karton, kardus untuk sampul, origami, pola gambar sesuai tema bagi tiap kelompok yakni tema binatang, pekerjaan, kendaraan, dan tema air api udara. Sementara itu alat yang dibutuhkan antara lain gunting, penggaris, pensil, dan double tape.
2. Membuat pola untuk membentuk buku Pada langkah ini, peserta membuat pola pada karton sebagai alas untuk menempelkan gambar sehingga ketika buku dibuka, maka gambar akan timbul. Adapun pola buku yakni berukuran 32x20 cm. Setelah itu, karton digunting sesuai pola yang telah dibuat.
3. Menempel gambar pada buku. Tahapan selanjutnya adalah menempelkan gambar yang telah digunting pada bagian buku yang dapat timbul dengan menggunakan double tape.
4. Menghias tiap halaman pada *Pop Up Book* Setelah gambar ditempelkan pada alas buku, tahapan selanjutnya adalah menghias tiap halaman pada *Pop Up Book*. Pada tahapan ini, peserta pelatihan dapat menghias *Pop Up Book* sesuai dengan kreatifitas masing-masing.
5. Membuat sampul *Pop Up Book*. Tahapan terakhir pada pembuatan *Pop Up Book* adalah membuat sampul dari karton bekas. Pada tahapan ini, ukuran kardus bekas harus disesuaikan dengan ukuran *Pop Up Book* yang telah berisi gambar beserta hiasan

Pada tahap evaluasi dan monitoring Tim pelaksana mengukur keberhasilan peran guru dalam membuat media pembelajaran *Pop-up Book* untuk mendukung proses pembelajaran serta dianalisis hambatan untuk keberlanjutan kegiatan. Dari hasil tugas yang diberikan maka dilakukan evaluasi oleh tim pengabdian, beberapa dampak yang diperoleh dari hasil

pengabdian ini, diantaranya 1) Penerapan media pembelajaran *Pop Up Book* ini memberikan dampak dibidang pendidikan yaitu meningkatannya hasil pemahaman anak-anak PAUD tentang tema yang mereka pelajari, 2) Penerapan media pembelajaran ini memberikan dampak di bidang social yaitu mempermudah guru-guru PAUD untuk memberikan pelajaran. Selain itu, kagiatan ini juga mempunyai kontribusi lain diantaranya sebagai berikut: 1) Media pembelajaran digunakan sebagai alat atau peraga dalam proses belajar mengajar sehingga akan memudahkan peserta didik memahami mater dan mendapatkan hasil yang maksimal, 2) Guru tidak lagi kesulitan untuk mengajar kepada anak-anak, karena sudah tersedia alat bantu berupa media pembelajaran *Pop Up Book*. Hasil pengabdian ini tidak jauh berbeda dengan apa yang dilakukan oleh (Barsihanor et al., 2020; Putra et al., 2023)

### Simpulan

Dengan di laksanakan nya pelatihan pembuatan media *pop up book* dapat digunakan untuk membantu guru PAUD se desa jurit dalam proses pembelajaran. Dengan adanya pelatihan tersebut dapat memberikan dampak positif bagi guru dan peserta didik. Dampak positifnya adalah pelatihan ini dapat meningkatkan kreativitas guru dan media ini menjadi media yang inovatif dalam dunia pembelajaran. Siswa pun bersemangat dan lebih efektif. Pelatihan pembuatan media pop up book dapat memberikan konsep real dalam bentuk gambar 3D sehingga siswa paud lebih tertarik.

### Daftar Pustaka

- Barsihanor, B., Hafiz, A., KMR, G. N., & Budi, I. S. (2020). Pembuatan Media Pembelajaran Pop Up Book Bagi Guru Madrasah Ibtidaiyah. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 4(4), 588–594.
- Febrianto, R., & Puspitaningsih, F. (2020). Pengembangan buku ajar evaluasi pembelajaran. *Education Journal: Journal Educational Research and Development*, 4(1), 1–18.
- Hamidi, K., Jamaluddin, W., Koderi, K., & Erlina, E. (2023). Pengembangan Media Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Video Animasi Interaktif untuk Siswa Madrasah Aliyah. *Journal on Education*, 5(2), 5289–5296.
- Ningsih, P. R. (2020). *Pengembangan Media Pembelajaran Pop Up Book Pada Pembelajaran Tematik Kelas IV SD/MI*. UIN Raden Intan Lampung.
- Puspitaloka, N., & Hasanah, S. N. (2020). Pelatihan Pembuatan Pop Up Book Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Inggris Bagi Guruguru Raudhatul Athfal (RA). *IKRA-ITH ABDIMAS*, 3(1), 21–24.
- Putra, I. A., Prihatiningtyas, S., Wulandari, K., Habiba, M. N., Indrianah, M., & Ningrum, E. G. C. (2023). Media Pembelajaran Pop Up Book Bagi Guru SDN Rejosoponggir Jombang Sebagai Upaya Menumbuhkan Literasi. *J-ADIMAS (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 11(1), 28–34.
- Ramli, A., Putri, R., Trimadona, E., Abadi, A., Ramadani, Y., Saputra, A. M. A., Pirmani, P., Nurhasanah, N., Nirwana, I., & Mahmudah, K. (2023). *LANDASAN PENDIDIKAN: Teori Dan Konsep Dasar Landasan Pendidikan Era Industri 4.0 Dan Society 5.0 Di Indonesia*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Rizkiyah, F. L. (2019). Penggunaan media pop up book untuk meningkatkan hasil belajar IPS siswa kelas IV SDN Kajeksan Kecamatan Tulangan Kabupaten Sidoarjo. *Jurnal*

*Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 7(1).

Subhan, S. (2022). Globalisasi dalam Perspektif Pendidikan Agama Islam dan Sosial Masyarakat (Studi Kasus di Kabupaten Bima). *Ainara Journal (Jurnal Penelitian Dan PKM Bidang Ilmu Pendidikan)*, 3(3), 251–258.